

Pengembangan Tujuan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

Khalid Hasan Minabari

IAIN Ternate, Maluku Utara Indonesia

khalidminabari@iain-ternate.ac.id

Abstrak:

Penataan dan pengembangan kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam setiap pembelajaran, tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab, Kurikulum sebagai sebuah sistem memiliki komponen-komponen yang saling terkait antara satu dengan lainnya dan menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan sistem pembelajaran. Bila dicermati, pembelajaran bahasa Arab khususnya di Indonesia, dapat dikatakan bahwa tujuannya mencakup tujuan teoritis dan tujuan praktis. Hal ini sebagaimana yang kita lihat dan kita pahami dari tujuan pembelajaran bahasa Arab yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran. Tujuan inilah yang kemudian harus dikembangkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran bahasa Arab yang optimal.

Karta Kunci Kurikulum, Tujuan pembelajaran, Bahasa, Metode

Abstract:

Curriculum structuring and development is a very important thing to do in learning every, no exception Arabic language learning, Curriculum as a system has components that are interconnected with each other and become the main basis in the efforts to develop a learning system. When observed, Arabic language learning, especially in Indonesia, can be said that the objectives include theoretical goals and practical objectives. This is as we see and understand from the arabic learning objectives listed in the Teaching Program Outlines. This goal must then be developed to obtain optimal Arabic learning results.

Key Curriculum, Learning Objectives, Language, Methods

I. Pendahuluan

Masalah mutu pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak pernah lepas dari perhatian masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya mutu sumber daya manusia (SDM) yang merupakan hasil dari pendidikan yang berkualitas. Untuk mewujudkan hasil pendidikan yang bermutu, diperlukan kompetensi dasar lulusan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks lokal, nasional, dan global. Peningkatan mutu pendidikan secara nasional diperlukan standar mutu nasional yang memuat kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu, penataan dan pengembangan kurikulum adalah hal yang menjadi penting untuk dilakukan.

Menurut Hamalik, kurikulum sebagai sebuah sistem memiliki: komponen-komponen yang saling terkait dan menjadi dasar utama Upaya mengembangkan sistem pembelajaran, yakni: (1) tujuan, (2) materi (3) metode: (4) organisasi, dan (5) evaluasi. Untuk itu, pengembang, kurikulum yang dilakukan harus mencakup kelima komponen tersebut:

Dalam uraian ini, penulis akan membahas satu komponen dari, lima komponen tersebut, yang lebih dikhususkan pada pengembangan, tujuan kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

Adapun pokok-pokok bahasanya meliputi, tujuan Pendidikan, dan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

II. Tujuan Pendidikan dan Tingkatan-tingkatannya

Untuk dapat mengembangkan tujuan kurikulum, maka kita harus mempunyai pemahaman yang baik tentang tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dapat dicapai peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan... tujuan pendidikan merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral

Tujuan pendidikan disusun secara bertingkat-tingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ke tujuan pendidikan yang sangat

Pengembangan Tujuan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

spesifik dan operasional. Tingkat-tingkat tujuan pendidikan itu meliputi, (1) Tujuan Pendidikan Nasional (2) Tujuan Institusional, (3) Tujuan Kurikuler, dan (4) Tujuan Pembelajaran (Instruksional).

a. Tujuan Pendidikan Nasional

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Bab II Pasal 4 disebutkan bahwa tujuan pendidikan Nasional.

“Pendidikan seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

b. Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan atau satuan pendidikan tertentu. Dalam implementasinya tujuan ini dijabarkan dari visi dan misi suatu lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, tujuan Instulitusional suatu lembaga bisa berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya sesuai dengan karakteristik lembaga tersebut.

Sebagai contoh, dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Bab V Pasal 15 dinyatakan tujuan Institusional lembaga pendidikan menengah bahwa “Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi”.

Rumusan tujuan institusional ini merupakan dasar bagi pengembangan tujuan institusional suatu lembaga pendidikan menengah seperti SMU, MA, SMK, dan sebagainya

c Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum atau tujuan kurikuler adalah tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh suatu program studi, bidang studi dan mata pelajaran. Tujuan ini disusun berdasarkan tujuan institusional.

Tujuan kurikulum merupakan tujuan yang akan mengarahkan pengajaran dalam menentukan standar keberhasilan bidang studi (mata ajar). Sebagai contoh, dalam GBPP 1994 untuk pembelajaran bahasa Arab di MTs disebutkan: “ Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fushah berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan, sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai alat memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, di samping Al-Ouran dan Hadis”.

d. Tujuan Pembelajaran (Instruksional)

Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan kurikulum. Tujuan ini dirumuskan untuk pokok bahasan dari suatu bidang studi (mata pelajaran). Tujuan ini berhubungan langsung dengan proses belajar yang diharapkan pada setiap pokok bahasan."

Tujuan pembelajaran terdiri atas tujuan pembelajaran umum (TPU) dan tujuan pembelajaran khusus (TPK). Dengan dirumuskan TPU akan memperjelas dan memungkinkan pengajaran menunjukkan secara umum apa yang harus dipelajari dan dikuasai dalam pokok bahasan. Sedang TPK secara khusus akan menunjukkan kemampuan apa yang harus dicapai siswa Setelah menyelesaikan pokok bahasan.

Secara umum, pengetahuan tujuan pembelajaran haru, mencakup unsur kognitif, afektif, dan psikomotor, dan harus memperhatikan tiap jenjang dari ketiga ranah tersebut sehingga Proses belajar dapat berjalan secara berurutan dan bertahap dari tingkatan Yang sederhana sampai ke tingkat berfikir atau bertingkah laku yang lebih tinggi dan rumit.

III. . Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pentingnya bahasa itu tidak hanya dibuktikan dengan banyaknya pemakaian dalam kehidupan sehari-hari (sebagai alat komunikasi misalnya), tetapi juga dengan banyaknya perhatian yang dicurahkan oleh para ilmuwan kepada bahasa.

Menurut Marsoedi, dari beberapa macam tujuan pembelajaran bahasa, sekurang-kurangnya dapat dirumuskan 4 (empat) tujuan, yakni:

- a. . *Tujuan praktis*, yaitu tujuan untuk memperoleh pengetahuan bahasa secara langsung, yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam pergaulan yang dipelajari adalah keterampilan mempergunakan bahasa, bukannya teori tentang bahasa. Karena itu cara mempelajarinya pun hanya bersifat mendarat saja.
- b. *Tujuan artistik*, yaitu tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang kombinasi-kombinasi bunyi atau bentuk yang dapat menimbulkan efek keindahan. Anggapan dasarnya adalah bahwa di dalam ungkapan atau gaya tertentu tersimpan "gaya penggerak" rasa seni (art). Usaha untuk menemukan ungkapan atau gaya yang mempunyai daya penggerak seni itu termasuk bidang studi stilistika (salah satu cabang ilmu Sastra).
- c. *Tujuan fisiologis*: yaitu tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang kebudayaan yang tersimpan di dalam bahasa itu. Anggapan dasarnya adalah bahwa di dalam bahasa tersimpan' kebudayaan bangsa pemilik bahasa itu. Ingatlah pepatah "bahasa menunjukkan bangsa". Jadi dalam hal ini bahasa dianggap sebagai alat penyimpan kebudayaan atau bagian dari kebudayaan bangsa
- d. Tujuan linguistik, yaitu tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang bahasa sebagai bahasa, yaitu bagaimana sifat-sifat dan cara bekerjanya, anggapan dasarnya adalah bahwa bahasa itu merupakan fenomena alam tersendiri yang terlepas dari fenomena yang lain, karena itu bahasa dapat

dipelajari secara tersendiri yanpa memperhatikan aspek-aspek di luar bahasa.

Keempat tujuan di atas sebenarnya dapat dikelompokkan menjadi dua macam saja yaitu:

- a. *Tujuan teoritis*, yaitu tujuan untuk memperoleh teori tentang bahasa.
- b. *Tujuan praktis atau terapan*, yaitu tujuan untuk mempergunakan bahasa, disini bahasa hanya dipandang sebagai alat belaka, yaitu, (1) alat komunikasi, (2) alat penggerak seni, dan (3) alat penyimpan kebudayaan.

Bila dicermati, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia khususnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab mencakup tujuan teoritis dan tujuan praktis. Hal ini sebagaimana yang kita pahami dari tujuan pembelajaran bahasa Arab yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) 1994 tersebut di atas.

IV. Pengembangan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah dipahami dengan baik tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran bahasa (lebih khusus pembelajaran bahasa Arab), maka pengembangan tujuan kurikulum pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan mengacu pada tahapan pengembangan tujuan kurikulum sebagai berikut:

Pertama, pengembangan tujuan institusional, yaitu serangkaian tujuan pendidikan yang menggambarkan berbagai kemampuan, nilai, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dari satuan pendidikan tertentu. Dalam implementasinya tujuan itu dijabarkan dari visi dan misi satuan lembaga pendidikannya (misalnya program studi) serta mengacu pada berbagai regulasi dan dasar kebijakan yang berlaku, (misalnya UU, Kepres, SK Menteri, Surat Dirjen, dan sebagainya).

Kedua, pengembangan tujuan kurikulum yang menggambarkan secara umum materi atau bahan ajar yang perlu dipelajari peserta didik untuk menguasai serangkaian kemampuan, nilai dan sikap, sesuai dengan profil lulusan yang diharapkan (profil dasar, Profil keahlian, dan sebagainya) di bidang bahasa Arab sesuai dengan Substansi

Pengembangan Tujuan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

program studi apa yang akan dikembangkan, keunggulan bersaing dan fokus keahlian sesuai dengan jenjang pendidikan serta mampu mengaplikasikan kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai kualifikasi terampil.

Ketiga, pengembangan tujuan pembelajaran yang mengacu pada tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Pada tahap inilah proses pembelajaran bahasa Arab dikaitkan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM), termasuk di dalamnya berbagai jenis dan bentuk KBM, frekuensi evaluasi, urutan pembelajaran, media, metode, dan alokasi waktu serta strategi pembelajaran bahasa Arab bagi berbagai implementasi kurikulum yang menjadi tanggung jawab guru dan sekolah.

Berikut ini, penulis contohkan pengembangan tujuan kurikulum pembelajaran bahasa Arab (khususnya untuk MTs kelas III):

1. Tujuan Kurikulum, sebagaimana tercantum dalam GBPP 1994 adalah sebagai berikut: “Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fushah berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai alat memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, di samping Al-Ouran dan Hadis”
2. Tujuan Pembelajaran
 - a. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

Rumusan TPU untuk setiap pokok bahasan juga terdapat dalam GBPP 1994. Sebagai contoh, rumusan TPU untuk pokok bahasan (Dars Awwal) berjudul “al-Hafli bi Maulidi alRasul Shallallahu "Alaihi Wasallam”, waktu 9 jam: “Sisiwa mampu bercakap, membaca dan menulis insya’ muwajjah tentang al-Half bi Maulidi al-Rasul Shallallahu “Alaihi Wasallam” dengan menggunakan 15 mufradat baru serta struktur kalimat yang meliputi jamak mudzakkar salim. (terbentuk dari isim mufrad dengan penambahan huruf ya dan nun).
 - b. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Dengan berpatokan pada TPU di atas, maka dapat dikembangkan TPK untuk pokok bahasan sebagai berikut:

"Setelah mempelajari materi pelajaran pokok bahasan ini diharapkan siswa dapat:

- a) Mengucapkan 15 kata serta ungkapan baru dengan makhraj yang baik dan benar.
- b) Mendemonstrasikan atau memperagakan 5 kalimat yang berhubungan dengan kandungan hiwar (dialog).
- c) Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kandungan materi hiwar.
- d) Mendemonstrasikan dan memperagakan hiwar dengan makhraj dan intonasi yang baik dan benar.
- e) Membuat bentuk jamak mudzakar salim dari kalimat yang disediakan.
- f) Membuat bentuk jamak mudzkar salim dalam kalimat yang disediakan.
- g) Melengkapi ungkapan-ungkapan dengan kata-kata baru yang disediakan.
- h) Menentukan kalimat-kalimat (yang disediakan) yang maknanya sesuai dengan kandungan makna bahasa bacaan.
- i) Menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mengandung jamak mudzakar salim.

V. Kesimpulan

Demikian pembahasan tentang pengembangan tujuan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut: Tujuan pendidikan menurut tingkatannya meliputi: (1) Tujuan Pendidikan Nasional, (2) Tujuan Pendidikan Institusional, (3) Tujuan Pendidikan Kurikulum, dan (4) Tujuan Pembelajaran, yang terdiri atas Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). Tujuan pembelajaran bahasa pada umumnya, dan bahasa Arab khususnya selalu berkaitan dengan dua tujuan pokok yakni tujuan teoritis dan tujuan praktis. Pengembangan tujuan kurikulum bahasa Arab harus mengacu, pada tahapan pengembangan kurikulum yang berujung pada upaya peningkatan kualitas

Pengembangan Tujuan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

pembelajaran bahasa Arab yang pada gilirannya akan menghasilkan mutu sumber daya manusia, di bidang bahasa Arab yang unggul dalam persaingan lokal, Nasional, dan global.)

Referensi

Ahmad Saefudin, *Taman Pendidikan Islam*, hr... Terar kua wordpress com, 29 Agustus 2009

Alruryd, *Jurnal Kapram Pembidilam Islam, lum*. Iman com gropophp, 9 Januari 2011

Arrumardi Ama, *Paradikma Baru Pendidikan Namonal — Rekonstruksi dan Demakratsasi*, Cet. Peruma , Kompas, Jakarta, 2002,

Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Kurikulum 1994

Jerroid E. Kemp, *Proses Perancangan Pengajaran*, Cet. II, (Bandung: ITB, 1994)

Marsoedi, *Pengantar Memahami Hakikat Bahasa I*, Cet 1. (Malang: FKSS- IKIP, 1983),

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. Is (Jakarta: Bumi Aksara, 1999),

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional